

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

PT. Hexta Yoritsu Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri kelistrikan seperti trafo dan stabilizer. Pada masa ini seluruh masyarakat sangat bergantung dengan listrik terutama untuk kehidupan sehari-hari. Tidak hanya digunakan untuk keperluan rumah tangga tetapi juga digunakan oleh perusahaan besar seperti mall maupun pabrik. Penggunaan listrik bagi pengusaha sangat menunjang sistem perekonomian di Indonesia. Menurut buku Kajian Sektor Manufaktur Indonesia 2021, “sektor industri berperan penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 20%” Salah satu sektor industri yang disebutkan ada elektronik yang tentunya membutuhkan listrik sebagai sumber daya penunjangnya. Data Kementerian Perindustrian (Kemenperin) menunjukkan bahwa sektor industri memberikan kontribusi sebesar 60% terhadap PDB atau pendapatan domestik bruto.

Perkembangan industri dari tahun ke tahun semakin menimbulkan interaksi antara manusia, mesin, dan sumber daya lain agar menciptakan efisiensi dan optimalisasi yang maksimal. Interaksi tersebut akan berpengaruh terhadap sektor industri kelistrikan yang bertransformasi menuju electricity 4.0 menurut Andy N sebagai Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan dari sumber berita esdm.go.id. Menurut jurnal Peramalan Konsumsi Energi Listrik untuk Sektor Industri di PT PLN Area Gresik Menggunakan Metode Time Series Regression dan ARIMA, “Penjualan energi listrik di Indonesia pada sektor industri sebesar 53%” Dalam hal ini pemerintah juga menghentikan pemakaian bahan bakar minyak (BBM) yang digantikan dengan tenaga listrik. Hal ini menandakan bahwa seluruh aktivitas yang dilakukan penuh dengan listrik.

Listrik menjadi sangat penting dalam kehidupan manusia. Namun bisa juga sebaliknya menjadi membahayakan bagi kehidupan manusia apabila tersengat listrik. Ketika arus tegangan listrik tidak stabil dapat menyebabkan kerusakan peralatan elektronik yang bisa juga menimbulkan korsleting. Perusahaan yang menggunakan peralatan elektronik dalam jumlah yang banyak memerlukan trafo sebagai alat untuk mengubah tegangan yang lebih tinggi ke rendah ataupun sebaliknya. Perusahaan tersebut biasanya adalah mall ataupun pabrik. Trafo diproduksi untuk mengubah tegangan listrik sesuai dengan yang dibutuhkan oleh konsumen. Trafo bertujuan untuk mengubah level tegangan tinggi ke rendah atau sebaliknya agar peralatan elektronik memiliki tegangan yang sesuai kebutuhan serta bisa mengamankan konsumen dari sengatan listrik. Trafo menjadi sangat penting bagi perusahaan sehingga perusahaan tentunya tidak akan sembarangan dalam memilih merek trafo. Perusahaan akan memilih merek trafo terbaik dan berkualitas sebagai pilihan.



**Gambar 1.1 Strategic Partners PT. Hexta Yoritsu Indonesia**

Sumber: <https://hexta.co.id/>

*Strategic partners* atau pelanggan setia dari PT. Hexta Yoritsu Indonesia seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.1. Berdasarkan gambar tersebut terlihat

bahwa perusahaan besar seperti PLN, Pertamina, KAI, Alfamart, BCA, Yamaha, Otis, Omron, dan Rumah Sehat Untuk Jakarta memilih produk dari PT. Hexta Yoritsu Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa kualitas yang diberikan oleh perusahaan sangat baik. *Target market* dari perusahaan juga tidak hanya di sekitar Bekasi namun sudah ke seluruh pulau di Indonesia. Tidak hanya itu, penjualan trafo juga sudah pernah ke luar negeri. Bahkan bahan baku trafo juga import dari luar negeri.

Penulis memilih jurusan manajemen dengan peminatan *operation*. Manajemen operasional merupakan suatu ilmu yang mempelajari cara mengatur bagian operasional seperti alur proses pembuatan produk, alur penjualan produk atau jasa, alur pembelian bahan baku, alur pengiriman atau distribusi, dari awal bisnis terbentuk hingga akhir produk atau jasa sampai ke tangan konsumen. Manajemen operasional tidak hanya sekadar mengatur tetapi harus membuat sistem atau proses bisnis menjadi lebih efektif dan efisien agar mengurangi biaya operasional dan memberi keuntungan sebesar-besarnya. Manajemen operasional juga bisa dengan biaya operasional tetap tetapi produk yang dihasilkan lebih banyak sehingga tetap memberi keuntungan yang besar.

Alasan penulis memilih praktik kerja magang pada PT. Hexta Yoritsu Indonesia adalah perusahaan yang memproduksi produk penting yang berguna dalam industri kelistrikan. Hal ini membuat penulis ingin mengetahui lebih banyak tentang listrik yang selalu ada disetiap kehidupan sehari-hari penulis. Penulis juga diberikan kesempatan untuk mempelajari dua divisi sesuai jurusan peminatan yang penulis pilih yaitu *operation*. Hal ini membuat penulis semakin yakin untuk memilih perusahaan ini sebagai tempat praktik kerja magang penulis. Penulis yakin bisa memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman baru selama magang diperusahaan ini. Penulis berada dibawah naungan divisi *warehouse* dan *purchasing*.

Selama penulis berada di divisi *warehouse*, penulis mempelajari tentang sistem operasional seperti ERP untuk mengecek *stock* sangatlah penting. Kekurangan *stock material* sebagai bahan baku pembuatan trafo akan menunda proses produksi yang menyebabkan kerugian waktu yang terbuang sia-sia. Maka dari itu, sistem ERP berguna agar seluruh divisi bisa saling berbagi informasi pekerjaan. Hal ini bisa membantu mengurangi miskomunikasi dalam organisasi perusahaan. Dari bagian *purchasing*, penulis mempelajari tentang pemilihan *supplier* bahan baku harus memilih yang terbaik. *Purchasing* menjadi kunci dari operasional karena apabila *purchasing* salah membeli bahan baku yang tidak sesuai standar pembelian. Maka bisa menyebabkan kerugian dalam biaya operasional.

## 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Pada sub bab ini penulis menjelaskan tentang maksud dan tujuan melakukan kerja magang diperusahaan yang dipilih oleh penulis. Maksud dan tujuan penulis melakukan kerja magang pada PT. Hexta Yoritsu Indonesia sebagai berikut:

- a. Memenuhi syarat kelulusan strata satu program studi manajemen peminatan *operation* di Universitas Multimedia Nusantara.
- b. Memenuhi syarat sks mata kuliah wajib di Universitas Multimedia Nusantara sebanyak 20 sks selama 640 jam praktik kerja magang.
- c. Mempelajari peranan dan tanggung jawab menjadi *warehouse* dan *purchasing* sebagai bentuk merealisasikan teori yang telah dipelajari selama masa perkuliahan.
- d. Menambah ilmu dan pengetahuan baru yang belum pernah dipelajari selama masa perkuliahan.
- e. Menambah pengalaman kerja baru dalam dunia kerja terutama dibidang *operation* bagian *warehouse* dan *purchasing*.

- f. Meningkatkan *softskill* dan *hardskill* dibidang *operation* selama praktik kerja magang sebagai bentuk kelebihan diri yang dapat digunakan untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.
- g. Menambah relasi dan jaringan kontak profesional sebagai referensi di masa mendatang.

### 1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan magang yang diwajibkan oleh Kampus memiliki beberapa aturan yang harus dipatuhi oleh setiap mahasiswa. Aturan tersebut dalam hal waktu dan prosedur yang dilaksanakan selama kerja magang disuatu perusahaan.

#### 1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

**Tabel 1.3.1 Waktu Pelaksanaan Magang Perusahaan**

No	Hari	Waktu Kerja	Istirahat
1.	Senin s.d Kamis	08.00 – 17.00	12.00 – 13.00
2.	Jumat	07.45 – 17.00	11.45 – 13.00

(Sumber olahan peneliti, 2024)

Ketentuan dan aturan kegiatan kerja magang yang diwajibkan oleh Kampus Universitas Multimedia Nusantara dalam program Kampus Merdeka Program Studi Manajemen, yaitu minimal 640 jam kerja diperusahaan dan 207 jam kerja pengerjaan laporan magang. Informasi terkait data pelaksanaan kerja yang dilakukan selama program kerja magang adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan : PT. Hexta Yoritsu Indonesia

Bidang Usaha : *Manufacturing* Kelistrikan

Posisi Magang : *Warehouse dan Purchasing*

Waktu Pelaksanaan : 5 Oktober 2023 – 22 Maret 2024

Hari Kerja : Senin – Kamis & Jumat

Waktu Kerja : 08.00 – 17.00 & 07.45 – 17.00

Alamat Perusahaan : Jl. Inspeksi tarum barat kp. Jarakosta RT  
008/003, Ds. Sukadanau, Kec. Cikarang  
Barat, Kab. Bekasi Jawa Barat 17630

### 1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum melaksanakan kerja magang, terdapat syarat dan ketentuan yang berlaku untuk seluruh mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara. Penulis wajib mengikuti syarat dan ketentuan dari Universitas Multimedia Nusantara dan perusahaan tempat magang nya yaitu PT. Hexta Yoritsu Indonesia. Prosedur kerja magang yang dilakukan oleh penulis sebagai berikut:

- a. Mencari informasi terkait lowongan kerja magang yang sesuai dengan kriteria magang MBKM.
- b. Mendapatkan informasi lowongan kerja magang dengan posisi yang sesuai kriteria di PT. Hexta Yoritsu Indonesia.
- c. Mengirimkan *Curriculum Vitae* kepada pihak PT. Hexta Yoritsu Indonesia.
- d. Menerima panggilan dari HRD PT. Hexta Yoritsu Indonesia untuk *interview* singkat pada tanggal 4 September 2023.
- e. Menerima kesempatan untuk lanjut ke tahap *interview user* di departemen *finance & accounting* di PT. Hexta Yoritsu Indonesia pada 18 September 2023.
- f. Menerima konfirmasi penerimaan magang dari PT. Hexta Yoritsu Indonesia pada 25 September 2023.

- g. Menerima pesan dari PT. Hexta Yoritsu Indonesia untuk mulai bekerja pada 5 Oktober 2023.
- h. Mengajukan permintaan surat pengantar magang dari Universitas Multimedia Nusantara.
- i. Menerima surat pengantar magang dari Universitas Multimedia Nusantara.
- j. Mengirimkan surat pengantar magang dari Universitas Multimedia Nusantara kepada PT. Hexta Yoritsu Indonesia.
- k. Menerima surat penerimaan magang pada tanggal 15 Januari 2024 dan melampirkan pada *web* Kampus Merdeka UMN.
- l. Penulis melakukan penyusunan laporan kerja magang.
- m. Penulis melakukan bimbingan dengan *Advisor* magang dan revisi laporan kerja magang.
- n. Penulis mengumpulkan laporan kerja magang kepada Universitas Multimedia Nusantara dan PT. Hexta Yoritsu Indonesia.
- o. Penulis melaksanakan sidang praktik kerja magang di Universitas Multimedia Nusantara sebagai bukti tanggung jawab terhadap hasil kerja magang.

#### **1.4 Sistematika Penulisan Laporan**

Sistematika penulisan dari laporan praktik kerja magang dengan judul:

**“KEGIATAN PRAKTIK KERJA MAGANG SEBAGAI  
WAREHOUSE & PURCHASING PADA PT HEXTA YORITSU  
INDONESIA”**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I pada laporan magang ini berisi gambaran awal dari laporan magang yang menjelaskan isi topik laporan magang secara garis besar. Bab pendahuluan ini terdiri dari empat sub bab, yaitu latar belakang yang berisi

alasan memilih perusahaan tersebut, maksud dan tujuan kerja magang di perusahaan tersebut, waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang yang ada di perusahaan tersebut, beserta sistematika penulisan laporan praktik kerja magang yang dilakukan oleh penulis.

## **BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab II pada laporan magang ini berisi penjelasan seluruh informasi tentang perusahaan secara luas. Bab ini terdiri dari lima sub bab, yaitu sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, produk yang dihasilkan oleh perusahaan, dan terakhir proses pembuatan produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

## **BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA MAGANG**

Bab III pada laporan magang ini berisi tentang seluruh kegiatan yang dilakukan oleh penulis selama masa magang. Bab ini terdiri dari empat sub bab, yaitu kedudukan dan koordinasi sesuai posisi yang dilamar, tugas dan uraian kerja magang yang dilakukan sehari-hari, kendala yang ditemukan selama periode magang, dan solusi atas kendala yang ditemukan selama periode magang tersebut.

## **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab IV ini merupakan bagian penutup dari laporan magang ini. Bab ini berisi seluruh inti dari laporan kerja magang yang bertujuan menghasilkan pengalaman baru yang bisa bermanfaat untuk pembaca. Bab ini terdiri dari dua sub bab, yaitu kesimpulan dan saran yang ditujukan penulis kepada seluruh instansi yang terkait.